

MAKALAH
POTENSI-POTENSI USAHA DI BIDANG KESEHATAN



Disusun Oleh:

Nama : Windahsari R. Panjaitan

Nim : 20170711014157

Kelas/Semster : D/IV

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

JAYAPURA PAPUA

2018/2019

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih pada berbagai sumber untuk menyelesaikan makalah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini. Dan tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Bapak dosen yang telah membimbing kami

Akhir kata semoga makalah ini dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam menambah wawasan keilmuan para mahasiswa Walaupun makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Jayapura, april 2019

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Bab I pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Manfaat	2
2. Bab II hasil dan pembahasan	3
2.1. Pengertian kewirausahaan	3
2.2. Potensi-potensi usaha di bidang kesehatan.....	4
3. Bab III Penutup	15
3.1. Saran	15
3.2. Kesimpulan	15
3.3. Daftar pustaka	16

Bab I pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan manusia yang memang sifatnya penting. Kendati ada saja penyakit yang dimiliki setiap manusia, mulai dari yang ringan hingga yang terberat, manusia selalu menginginkan sehat. Namun kenyataannya, kesehatan sekarang ini menjadi kebutuhan yang sangat sulit, mengapa ? sebab menurut penelitian terbaru, jumlah penyakit semakin beragam seiring dengan pertumbuhan angka kelahiran manusia di era sekarang ini. Disamping itu seiring berjalannya waktu, jumlah penyakit yang meneror kesehatan manusia sangat pesat pertumbuhan dan perkembangannya. Kita bisa saksikan sendiri disekitar kita, ada banyak sekali orang yang menderita suatu penyakit, bahkan bisa dibilang sangat jarang orang yang benar benar sehat 100%. Misalnya sederhana, walaupun ada orang yang terlihat sehat, tetapi metabolisme tubuhnya belum tentu demikian juga, kesehatan tidak bisa hanya dilihat dari kondisi fisik yang terlihat saja. Sebab mungkin kita menilai seseorang sehat tetapi di dalamnya bisa saja sakit. nah, ini bisa menjadi salah satu bisnis yang berpeluang besar. Bukan maksudnya memanfaatkan kesulitan orang lain untuk mendapatkan uang, tetapi bisnis di bidang kesehatan ini memiliki 2 manfaat sekaligus, pertama adalah menolong sesama manusia untuk sembuh dari keluhan kesehatan dan yang kedua adalah peluang mendapatkan banyak uang sebab bisnis di bidang ini peluangnya sangat besar.

Ketika kita membuka usaha, pasti kita wajib memperhitungkan segala sesuatunya bukan? termasuk pelanggan, tempat, aktivitas kerja dan sebagainya. Nah, di dalam bidang kesehatan ini, kita tidak perlu takut akan yang namanya pelanggan. Jika kita mau membuka mata dan memperhatikan sejenak, toko toko obat atau sarana sarana kesehatan tidak pernah sepi dikunjungi orang. Sebab penyakit dan kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan, terlebih di era kemajuan seperti sekarang ini. ada banyak sekali gaya hidup manusia yang sifatnya bisa mengganggu atau mengancam kesehatan dirinya. Dan di sekeliling kita pasti ada saja yang sakit.

Indikasi diatas menandakan adanya peluang besar dalam bisnis yang bergerak di bidang kesehatan ini. walaupun jumlah pebisnis di bidang kesehatan ini juga banyak, kita tidak perlu takut akan kekurangan pelanggan, sebab seperti yang kita ketahui tadi bahwa pasti ada saja orang yang memiliki penyakit atau keluhan kesehatan. Jadi sekali lagi, tidak perlu takut masalah peluang di bidang bisnis yang satu ini.

Dalam pelaksanaan bisnis di bidang kesehatan ini, kita akan menemukan cara yang beragam atau cabang dari bisnis ini yang sifatnya bervariasi. Kita tahu, bahwa bisnis di bidang kesehatan ini tidak hanya menyangkut obat obatan saja, tetapi hal yang lainnya.

1.2 Rumusan masalah

1. Apa itu kewirausahaan?
2. Apa saja potensi-potensi usaha di bidang kesehatan?
3. Bagaimana cara menjalankannya?

1.3 Tujuan

Untuk memberikan wawasan kepada para pembaca apa saja potensi-potensi usaha di bidang kesehatan

1.4 Manfaat

1. pembaca menjadi tau apa saja potensi-potensi usaha di bidang kesehatan
2. pembaca dapat memiliki ide untuk membuka usaha
3. pembaca menjadi tau bagaimana usaha

Bab II hasil dan pembahasan

2.1 Pengertian kewirausahaan

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Dalam konteks berbisnis menurut Thomas W. Zimmerer (1996), “kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang dipasar.”

Dulu kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung dilapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, yang demikian kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan . kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi dapat juga dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mengujudkan cita-citanya. Oleh karena itu untuk menjadi wirausaha yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek usaha yang akan di tekuninya. Dilihat dari perkembangannya, sejak abad ke 20, kewirausahaan sudah di perkenalkan di beberapa negara Eropa. Di belanda di kenal sebagai ondernemer dan di jerman di kenal sebagai unternemer, di beberapa negara, kewirausahaan memiliki banyak tanggung jawab, antar lain tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang menyangkut kepemimpinan teknis, kepemimpinan organisasi dan komersial, penyediaan modal, penerimaan dan penanganan tenaga kerja, pembelian, penjualan, pemasangan iklan dan lain-lain.

Pada tahun1950an pendidikan kewirausahaan mulai di rintis di beberapa negara di eropa, amerika dan kanada. Bahkan sejak tahun 1970an banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan, manajemen usaha kecil, atau manajemen usaha baru.

Pada tahun1980an hampir 500 sekolah di AS yang sudah memberikan pendidikan kewirausahaan. Di indonesia, pendidikan kewirausahaan masi terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu. Sejalan dengan tuntutan perubahan yang cepat pada paradigma pertumbuhan yang wajar dan perubahan ke arah globalisasi yang menuntut adanya keunggulan, pemerataan, dan persaingan, maka paradigma pendidikan pun berubah. Menurut soeharto prawirokusumo (1997) pendidikan kewirausahaan harus di ajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, alasanya adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yang mana terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.

Bab III Penutup

Saran

Rasa gagal dalam berwirausaha pasti kita pernah alami, tapi kegagalan bukanlah penghalang atau penghambat dalam berwirausaha, kegagalan bisa terjadi apabila kita tidak menjalani suatu usaha tidak dengan serius dan tidak tekun dalam berwirausaha. Coba buang rasa takut gagal dalam berwirausaha, kalau kita selalu terbayang-bayang kegagalan yang ada kita takut dalam berwirausaha. Minat tumbuhnya wirausaha dalam diri kita itu bukan karena orang lain atau karena kegiatan yang kita jalani. Tetapi keinginan dalam diri dan niat dari diri sendiri yang membuat dirinya menjadi wirausahawan.

Kesimpulan

Untuk para mahasiswa yang ingin berwirausaha rasa takut gagal bukan sebuah alasan untuk menunda atau membatalkan usaha yang akan dijalankan. Tapi, cobalah berpikir optimis, karena itu akan menambah semangat, dan akan menghilangkan rasa takut gagal. Kegagalan itu akan terjadi kalau kita tidak tekun dan terampil dalam menjalani usaha tersebut.

Rasa dan minat untuk berwirausaha harus diawali dari diri sendiri yang dibantu oleh kegiatan-kegiatan yang masih berhubungan dengan usaha. Rasa dan minat usaha juga bisa timbul karena faktor ekonomi keluarga atau dengan berteman dengan seorang wirausahawan

Daftar pustaka

Gani, R. A. (2017). PERANAN DOKTER PSIKIATER DALAM MENENTUKAN STATUS KEJIWAAN TERSANGKA DALAM KAITANNYA DENGAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA. *Jurnal LEX SPECIALIS*(14), 35-42.

Oktaviani, R. (2008). Rancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan pada Klinik Bhakti Kopetri dengan Metodologi Berorientasi Objek. *Diambil dari: http://sippendidikan.org/file_upload/jurnal.pdf.(16 Mei 2014), 8.*

Sunarya, P. A., & Saefullah, A. (2011). *Kewirausahaan*: Penerbit Andi.

<http://ukm-hillman.blogspot.com/2016/05/50-ide-bisnis-inovatif-di-industri.html>

<http://peluangusahaterkini.com/peluang-bisnis-di-bidang-kesehatan/>